

Jakarta, 16 Agustus 202

Nomor : 032/DIKLAT/RSDN/VIII/2023

Lampiran : -

Perihal : Pelatihan (BHD) Bantuan Hidup Dasar

Kepada Yth.

Seluruh Karyawan RS Dharma Nugraha

Tenaga Outsourcing RS Dharma Nugraha

Assalamualaikum Wr Wb,

Dengan Hormat,

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan serta kesiapsiagaan dalam keadaan darurat, kami mengundang seluruh karyawan dan tenaga outsourcing Rumah Sakit Dharma Nugraha untuk mengikuti pelatihan yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Jam : 09.30 – 12.00

Tempat : Ruang Rapat Basement

Agenda : Pelatihan Bantuan Hidup Dasar

Demikina surat undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan Terima kasih

Wassalamualikum Wr. Wb

Penanggung Jawab Diklat

(Supriyono)

DOKUMENTASI

Pelatihan Bantuan Hidup Dasar

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Jam : 09.30 – 12.00

Tempat : Ruang Rapat Basement



NOTULEN PELATIHAN

Pelatihan :

Hari /Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Pembicara	Notulen
dr. Feras Zacky	<p>Tahapan BHD :</p> <p>SAFETY -> PERIKSA RESPON -> PANGGIL BANTUAN, BAWA AED - > LIHAT PERNAFASAN -> 30 PIJAT DATA -> 2 PERNAFASAN BUATAN -> RESPON SPONTAN ? -></p> <p>LIHAT PERGERAKAN DADA : JIKA ADA BERARTI POSISI MANTAP , JIKA TIDAK ADA MAKA BERIKAN BANTUAN NAFAS SETIAP 10-12 x/mnt</p> <p>DANGER</p> <p>Ketika kita menemukan korban, pastikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. AMAN DIRI (penolong) 2. AMAN KORBAN 3. AMAN LINGKUNGAN <p>RESPONSE</p> <p>Cek Kesadaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panggil Korban <p>Teriak “bangun pak/bu” atau buka mata pak/bu</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tepuk Bahu 3. Rangsang Nyeri <p>Bila Tidak Ada Respon :</p> <p>Shout For help (Minta bantuan)</p> <p>Tetap Bersama Korban -> Teriak Minta Tolong</p>

	<p>Tetap bersama korban, gunakan handphone untuk panggil bantuan, aktifkan speaker untuk berkomunikasi dan mendengarkan instruksi tenaga kesehatan.</p> <p>Atau</p> <p>Jika sendirian tanpa handphone, berteriak meminta tolong dan ambil AED (jika dapat tersedia segera) sebelum memulai RJP</p> <p>CIRCULATION</p> <p>Lakukan kompresi dada dengan ketentuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Atur posisi korban <p>Korban telentang di atas permukaan yang kerasa dan datar</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penolong berlutut di samping kanan korban 3. Letakkan tumit telapak tangan pada pertengahan dada dengan telapak tangan di tumpuk dengan jari ditautkan <p>(Posisi tangan pada lower half of sternum)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Perbandingan antara kompresi dada dan bantuan nafas 30:2 5. Lakukan kompresi (Kedalaman 5-6 cm ke dalam dada) 6. Kecepatan 100x/menit 7. Dilakukan selama 5 siklus <p>BREATHING</p> <p>Beri nafas buatan 2x</p> <p>Dengan Volume tidal, dengan teknik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mouth to mouth (mulut ke mulut) 2. Mouth to Barrier Device (Mulut dengan penghalang/tisu/kain) 3. Mouth to nose (mulut dengan hidung) 4. Mouth to Stoma (mulut dengan lubang yang dibuat untuk memasukkan alat bantu nafas yang dilakukan oleh tenaga medis yang berkompeten) 5. Bag Valve Mask (Masker bertekanan) <p>EVALUASI</p>
--	--

	<p>Evaluasi dilakukan tiap 2 menit</p> <p>A. Jika napas (-) dan nadi (-) à kompresi dan ventilasi 30:2 B. Jika napas (-) dan nadi (+) à Ventilasi 10 kali/menit C. Jika napas (+) dan nadi (+) à beri recovery position</p> <p>Kapan pijat jantung dihentikan ?</p> <p>1. Pasien sudah ada yang respon 2. Datang tim yang lebih ahli (advance) 3. Penolong kelelahan 4. Terdapat tanda kematian yang jelas 5. Do not Resuscitate/DNR (keluarga menolak untuk dilakukan tindakan resusitasi)</p>
--	--

Jakarta, 23 Agustus 2023

Penanggung Jawab Diklat

(Supriyono)

BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)

Basic Life Support

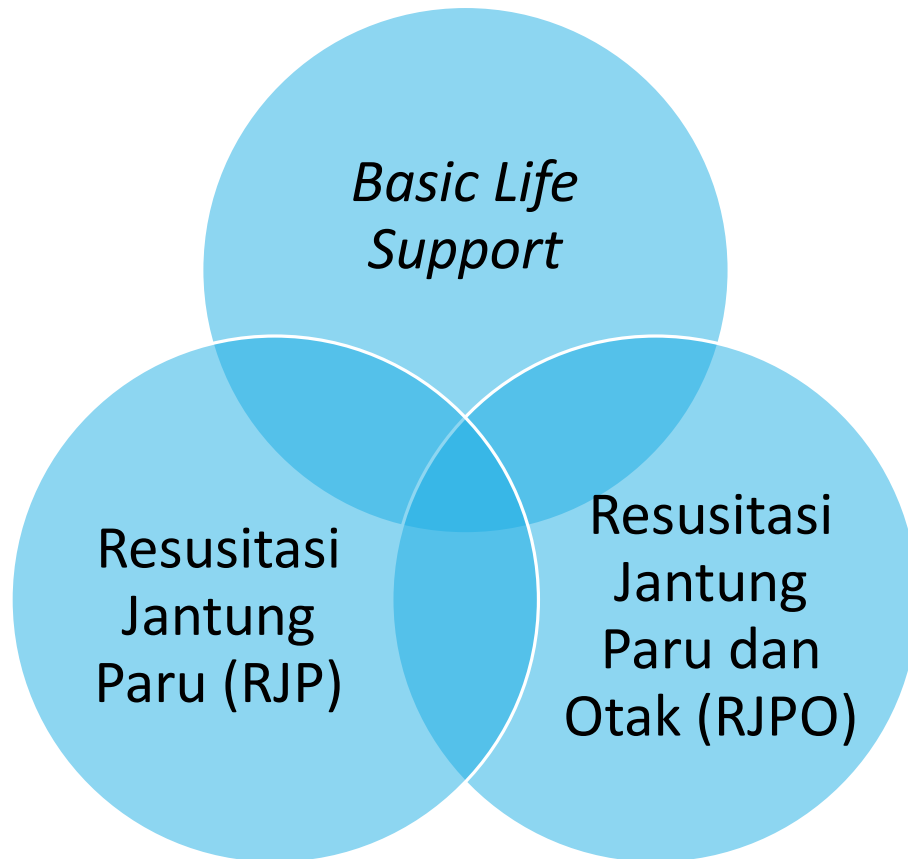


Dharma Nugraha
Hospital
Est.1996

RS DHARMA NUGRAHA

JL. BALAI PUSTAKA BARU NO.19
RAWAMANGUN , JAKARTA TIMUR

ISTILAH



SEMUA TINDAKAN
SEGERA UNTUK
MENGHENTIKAN
PROSES KEMATIAN

BANTUAN KEHIDUPAN
DENGAN
MEMPERBAIKI
SIRKULASI DAN
VENTILASI TUBUH

PENDAHULUAN

Korban
Kritis/Trauma

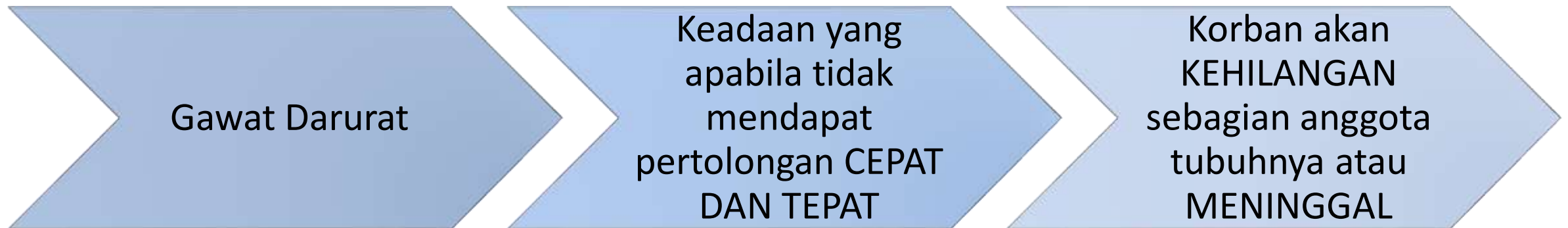


Life Support
(Stabilisasi & Resusitasi)



Terapi
Definitif

KEADAAN GAWAT DARURAT



KEADAAN DARURAT SEHARI-HARI

- Tenggelam
- Stroke
- Obstruksi /Benda asing
- Inhalasi asap
- Reaksi anafilaksis
- Overdosis obat

- Keracuan
- Trauma
- Infark miokard
- Sambaran petrir
- Koma
- Sengatan listrik

FAKTA

Bantuan Hidup Dasar



Benar dan Efektif



**Menghasilkan OUTPUT JANTUNG
25% – 33%, OUTPUT JANTUNG Normal**

FAKTA

Sirkulasi darah terhenti 4 – 6 menit,
menyebabkan KERUSAKAN OTAK
PERMANEN



≤ 3 s.d ≤ 5 menit



Penderita harus segera MENDAPATKAN
Bantuan Hidup Dasar





Berbagi Cerita Sehat, Diet Experience dan
Konsultasi Kesehatan

KIRIM

detikHealth / Berita Detikhealth / Detail Artikel

Minggu, 21 Jul 2019 17:23 WIB

Awas Hoax! Atasi Serangan Jantung Bukan dengan Tepuk-tepuk Lengan

AN Uyung Pramudiarja - detikHealth



Menepuk-nepuk lengan bukan cara tepat mengatasi serangan jantung (Foto: Whatsapp)



PRINSIP



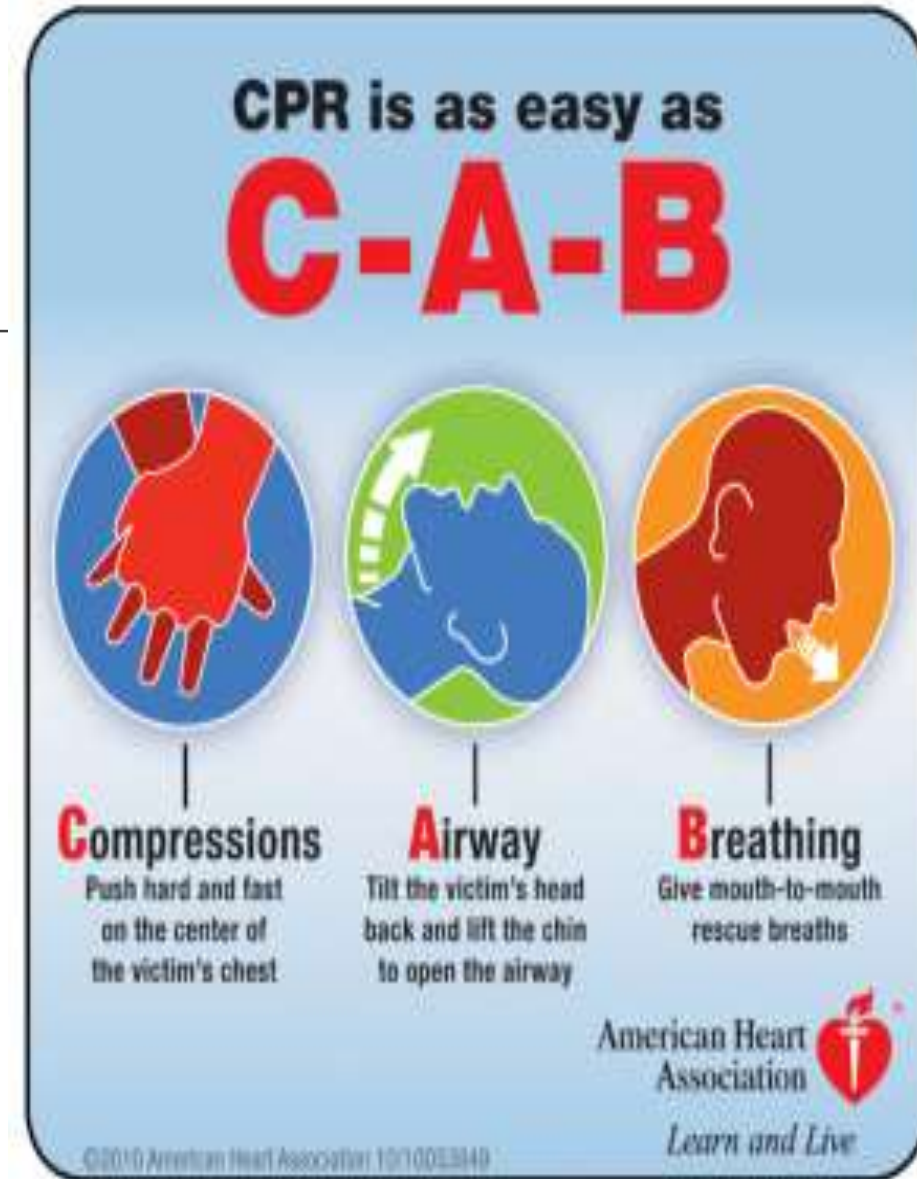
AIRWAY



BREATHING

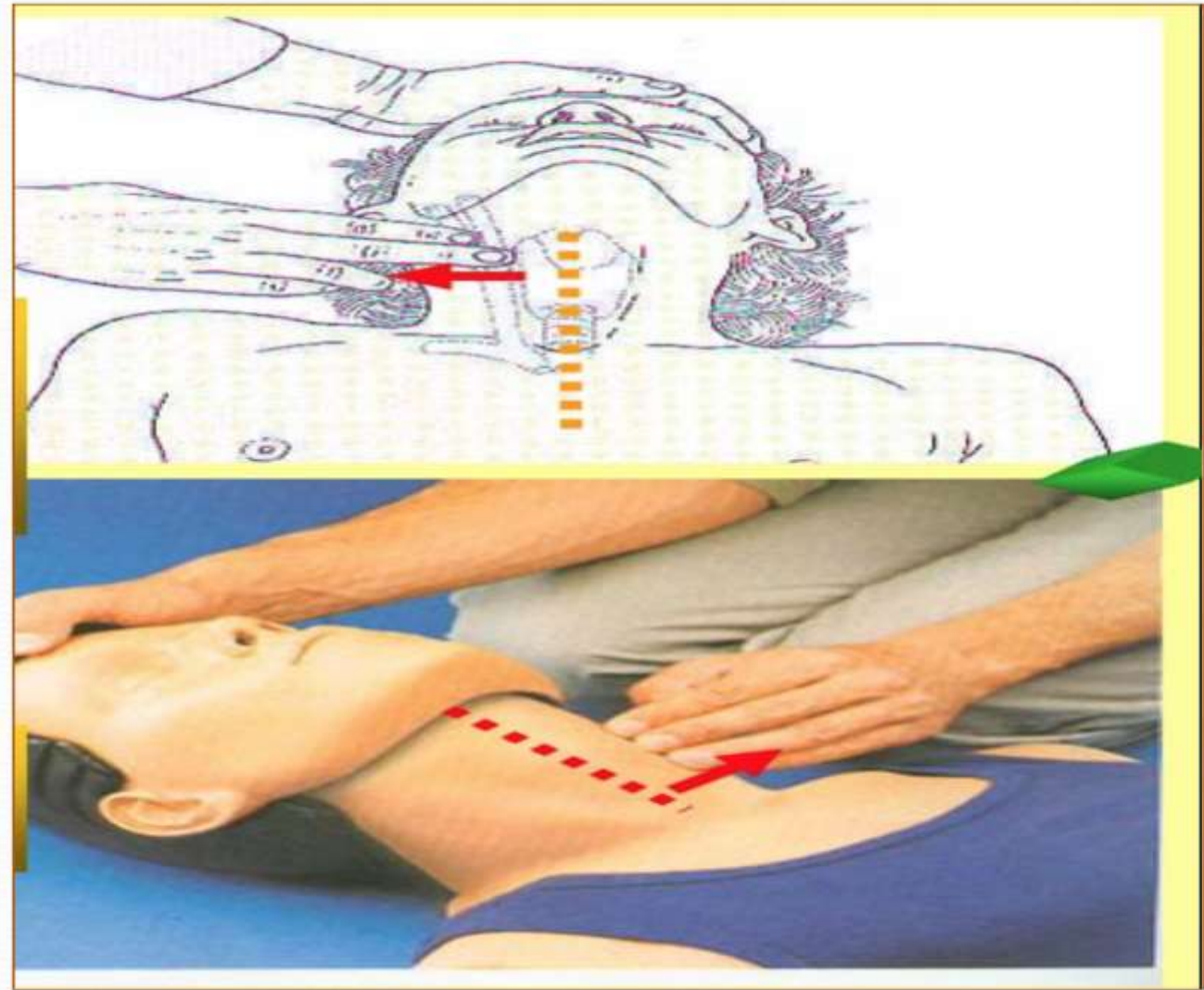


CIRCULATION



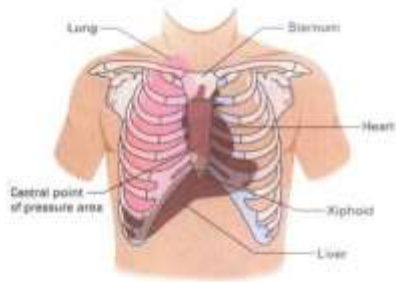
Periksa nadi karotis

- Lakukan dengan cepat 5 – 10 detik
- Jika tidak teraba segera lakukan pijatan jantung luar dan bantuan napas
- RJP dilakukan dgn rasio 30 : 2 untuk 1 atau 2 penolong (dewasa /anak)



C - CIRCULATION MANAGEMENT

Menentukan Titik Kompresi Pijatan Jantung Luar



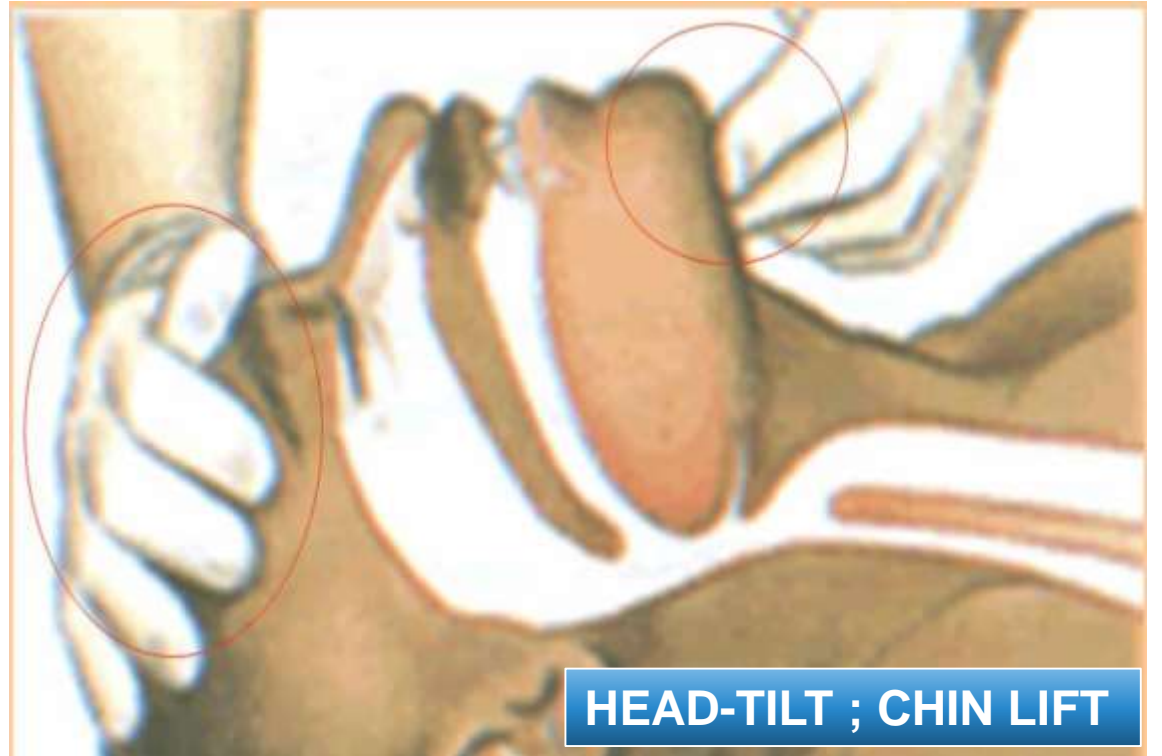
Titik kompresi RJP ter-letak tepat di atas tulang dada, 2 – 3 jari di atas pertemuan kedua tulang rusuk kanan dan kiri



Temukan pertemuan lengkung rusuk kiri & kanan. Raba lengkung rusuk paling bawah geser sampai bertemu dengan rusuk sisi berlawanan. Berikan jarak 2 - 3 jari di atas tulang dada.



C - CIRCULATION MANAGEMENT



A - AIRWAY MANAGEMENT

B

BREATHING

- **USAHAKAN 2 NAFAS @ 400 – 500 ML YANG BERHASIL DADA TERANGKAT**
- **BERI SELA EKSHALASI**
- **BERI O₂ 100% LEBIH DINI**



Pasien atau Korban Henti Jantung-Napas



PASTIKAN HENTI JANTUNG



Raba nadi karotis dengan tangan selama 10 detik



Meletakkan telinga dan pipi dekat dengan mulut pasien



1

Pastikan Henti Jantung. Jika ragu dengan diagnosis penyebab henti jantung, lakukan kompresi dada hingga bantuan datang
- Aktifkan Code Blue
- Nyatakan pasien risiko COVID-19

MULAI RJP-SAJA DENGAN APD MINIMUM



Tetap pasang masker oksigen pasien



Ventilation mouth to mouth atau pocket mask



2

Mulai RJP-saja dengan Alat Proteksi Diri (APD) minimum (gown, eye protection, gloves, FFP3 mask)
- Jangan lakukan ventilasi mouth to mouth/pocket mask
- Tetap pasang masker oksigen pasien jika datang dengan terpasang masker oksigen

DEFIBRILASI



3

Defibrilasi irama shockable dengan cepat

KOMPRESI DADA DENGAN APD LENGKAP



Kompresi dada dengan set APD lengkap



Kompresi dada tanpa set APD lengkap



4

Siapkan set APD lengkap pada troli resusitasi. Set APD lengkap harus dipakai oleh semua anggota tim resusitasi.
- Jangan kompresi dada dan melakukan prosedur jalan napas tanpa set APD lengkap

INTERVENSI JALAN NAPAS



5

Intubasi trakea atau intervensi jalan napas hanya dilakukan oleh dokter terlatih



6

Identifikasi dan atasi penyebab reversible (6H, 5T) selama RJP.
- Hubungi bagian critical care dan rencanakan fase post-resusitasi

BAGAIMANA BILA PASIEN SADAR?

RECOVERY POSITION

The Recovery Position

Keep the Airway Clear



Stay with persons. If you must leave them alone at any point, or if they are unconscious, put them in this position to keep airway clear and prevent choking.

KAPAN BHD DIHENTIKAN?

AREA TIDAK AMAN

PETUGAS YANG LEBIH AHLI DATANG

TAMPAK TANDA KEHIDUPAN

TAMPAK TANDA KEMATIAN

SEKITAR 30-45 MENIT TIDAK ADA RESPON

Thank You


Any Questions